

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor risiko dan luaran maternal pasien plasenta akreta di RSUP dr. M. Djamil Padang periode Januari 2016 – Desember 2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 64 (4,3%) pasien suspek plasenta akreta di RSUP dr. M. Djamil Padang dari total 1.491 ibu hamil pada periode Januari 2016 – Desember 2017.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor risiko usia, paritas, riwayat SC, dan plasenta previa dengan riwayat SC ≥ 2 kali sebagai faktor risiko yang paling berpengaruh, sedangkan pada faktor risiko riwayat kuretase dan riwayat operasi uterus lainnya (miomektomi) tidak terdapat hubungan yang bermakna.
3. Terdapat mortalitas yang lebih tinggi pada pasien dengan suspek plasenta akreta dan terdapat hubungan yang bermakna pada morbiditas maternal berupa lama rawat > 7 hari, butuh transfusi darah, dan histerektomi.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai plasenta akreta, terutama faktor-faktor yang mempengaruhinya agar morbiditas dan mortalitas plasenta akreta dapat diturunkan.
2. Perlu dilakukan edukasi ke pada para ibu hamil oleh tenaga kesehatan mengenai beberapa cara kelahiran yang sesuai dengan indikasi.